

## **PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DAN OPERASIONAL TOKO MARSHSSC MELALUI DIGITALISASI KEUANGAN**

**A. A. Sagung Istri Pramanaswari<sup>1,\*</sup>, Ida Ayu Putu Mirah Adnyaswari**

<sup>1,2</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

email: [pramanaswari@unmas.ac.id](mailto:pramanaswari@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, banyak dari mereka masih mengalami masalah saat mengelola keuangan secara digital. Dari studi kasus di Toko Marshssc di Peliatan Ubud, terlihat bahwa penggunaan metode pencatatan keuangan manual menimbulkan berbagai kesulitan, seperti kemungkinan terjadinya kesalahan dalam data, kurangnya kemudahan untuk melihat arus kas secara langsung, serta ketidakmampuan dalam menghitung laba dan rugi secara tepat. Hal ini membuat pemilik toko kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis secara cepat dan tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, program ini dirancang dengan tujuan meningkatkan pengelolaan keuangan melalui "Penerapan Sistem Keuangan Toko Marshssc melalui Digitalisasi Keuangan" menggunakan Microsoft Excel. Program ini meliputi beberapa tahapan, seperti pelatihan, sosialisasi, pembuatan template khusus, serta pendampingan secara berkelanjutan. Semua tahapan program berhasil terlaksana dengan sempurna, mencapai tingkat keberhasilan 100%. Hasilnya, para pemilik toko kini lebih mandiri dalam mengelola keuangan secara digital, transparan, dan mudah diakses, sehingga memperkuat dasar bisnis untuk tumbuh lebih pesat di era digital.

**Kata kunci:** Digitalisasi, UMKM, Keuangan, Excel, Marshssc

### **ANALISIS SITUASI**

Toko Pakaian Marshssc adalah usaha kecil menengah (UMKM) lokal yang berdiri sejak tahun 2016 dan berada di Peliatan, Ubud, Bali daerah yang terkenal sebagai pusat pariwisata, seni, dan budaya. Toko ini memiliki keunggulan karena memiliki konveksi sendiri, sehingga dapat mengontrol dengan ketat biaya dan kualitas produk. Toko ini menjual tiga merek utama, yaitu Marshssc, Skaterock, dan Dayhard. Produk-produknya memiliki desain lokal, seperti motif Barong dan Rangda, yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Merek Dayhard sangat diminati karena tampilannya yang sederhana dan cocok untuk dipasarkan di luar negeri.

Meskipun memiliki peluang pasar yang luas, toko ini masih menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan. Semua proses pencatatan keuangan, pelacakan uang masuk dan keluar, hingga pembuatan laporan laba rugi masih dilakukan secara manual dan tidak ada standar yang jelas. Hal ini menyebabkan berbagai masalah seperti risiko kesalahan ketika menginput data, tidak adanya data keuangan yang cepat dan akurat, serta sulitnya mengevaluasi kinerja usaha secara tepat. Masalah ini menghambat efisiensi kerja dan kemampuan toko dalam membuat keputusan bisnis secara tepat waktu.

Permasalahan ini mencerminkan tantangan yang sering dihadapi oleh banyak UMKM di Indonesia dalam proses digitalisasi. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, sebagian besar UMKM masih berada di tahap awal dalam menerapkan sistem digital, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Penelitian Wijaya & Setiawan (2022) juga menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi hingga 40% dibandingkan dengan cara tradisional.

Oleh karena itu, langkah digitalisasi sistem keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi Toko Marshssc agar tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Sistem keuangan berbasis Microsoft Excel dipilih karena mudah digunakan, tidak memerlukan biaya tinggi untuk membangun infrastruktur, serta bisa disesuaikan dengan kebutuhan toko. Dengan adanya sistem ini, diharapkan tidak hanya masalah pencatatan keuangan bisa teratasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan dan kemandirian pemilik toko dalam mengelola usaha secara profesional dan berkelanjutan.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis situasi di Toko Marshssc, terdapat beberapa masalah utama yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Toko Marshssc masih menggunakan metode pencatatan keuangan secara manual untuk mencatat transaksi harian, arus kas, serta laporan laba rugi.
2. Metode manual memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan dalam mencatat data dan kehilangan informasi, sehingga laporan keuangan tidak akurat dan kurang bisa diandalkan.
3. Tidak adanya data keuangan secara real-time membuat pemilik toko kesulitan memantau kondisi keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara cepat.
4. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha dalam menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel menghambat proses digitalisasi sistem keuangan.
5. Ketidakakuratan laporan keuangan menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi strategi usaha yang diterapkan dan menghambat pertumbuhan bisnis.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis situasi di Toko Marshssc, program ini menyusun strategi untuk mengatasi hambatan utama yang memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan usaha. Solusi utamanya adalah menerapkan digitalisasi di bidang keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel. Pendekatan ini dibuat agar pemilik toko bisa beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem yang lebih rapi, jelas, dan efisien. Program ini terdiri dari tiga langkah utama:

1. Pelatihan dan sosialisasi dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi keuangan serta cara praktis menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi, mengelola arus kas, dan membuat laporan laba rugi secara sederhana
2. Penyusunan Templat Khusus dengan memberikan contoh laporan keuangan yang sudah bisa diisi dengan otomatis dan bisa disesuaikan dengan proses bisnis toko.

3. Pendampingan Berkelanjutan dengan memberikan bantuan rutin agar pemilik toko bisa memahami dan mengoperasikan sistem digital ini dengan baik serta mandiri.

Dengan menjalankan program digitalisasi ini, diharapkan efisiensi dan akurasi dalam mencatat keuangan bisa meningkat dari yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, pemilik toko juga bisa meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam mengelola uang secara digital. Pada akhirnya, program ini bertujuan memberikan data keuangan yang terstruktur dan dapat diakses kapan saja, sehingga pemilik toko bisa membuat keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan penerapan digitalisasi keuangan berbasis Microsoft Excel untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan di Toko Marshssc serta pelatihan penggunaan sistem demi mendukung implementasi secara efektif terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Di tahap awal, dilakukan analisis dan pengumpulan informasi terkait kebutuhan melalui diskusi dan pengamatan langsung di Toko Marshssc. Bekerja sama dengan pemilik toko untuk memahami permasalahan dalam pencatatan keuangan serta menemukan alat bantu digital yang sesuai untuk membantu proses pencatatan keuangan yang lebih akurat dan mudah digunakan. Hal ini bertujuan agar proses pencatatan keuangan bisa berjalan lebih cepat dan efisien.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan difokuskan pada pelatihan intensif serta bimbingan langsung. Pelatihan dilakukan secara praktis dengan simulasi penggunaan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Selain itu, diberikan contoh kasus nyata dan latihan langsung agar pemilik toko bisa merasakan manfaat dari sistem digital tersebut secara langsung.

3. Tahap Evaluasi

Di tahap terakhir, dilakukan penilaian terhadap hasil penerapan sistem pencatatan keuangan digital di Toko Marshssc. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode seperti tanya jawab, diskusi interaktif, dan wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan pemilik toko dalam menggunakan sistem secara mandiri. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengecek peningkatan akurasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan diri pemilik toko dalam mengelola keuangan secara digital.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Program kerja "Penerapan Sistem Keuangan Dan Operasional Toko Marshssc melalui Digitalisasi Keuangan" telah berjalan lancar dan berhasil mencapai 100%, berkat tiga kegiatan utama yang dilakukan, yaitu membuat template keuangan dan

memberikan pelatihan penggunaan.

1. Membuat Template Khusus

Kegiatan pertama adalah membuat template laporan keuangan yang bisa diotomatisasi dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Toko Marshssc. Template ini mencakup format untuk mencatat transaksi harian, mengelola arus kas masuk dan keluar, serta membuat laporan laba rugi yang sederhana. Template dibuat dengan mempertimbangkan kegiatan toko yang teratur dan sederhana, sehingga mudah digunakan.



**Gambar 1.** Pembuatan Template Keuangan Digital

Rumus dasar seperti SUM, AVERAGE, serta validasi data sederhana digunakan untuk mengurangi kesalahan penginputan. Template ini dirancang bisa langsung dipakai tanpa menginstal perangkat lunak tambahan, hanya menggunakan Microsoft Excel.

2. Pelatihan Penggunaan Sistem Digitalisasi Keuangan

Kegiatan kedua adalah memberikan pelatihan tentang cara menggunakan template keuangan yang telah dibuat kepada pemilik dan pengelola toko. Pelatihan ini mencakup pengenalan fungsi dasar Excel, seperti mengisi data transaksi, mengawasi saldo kas, dan membaca laporan otomatis dari template tersebut.



**Gambar 2.** Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Sistem

Metode pelatihan dilakukan secara langsung dan menyenangkan, dengan diselingi latihan kasus nyata berdasarkan kondisi toko. Pendekatan ini bertujuan agar peserta bukan hanya memahami teori, tetapi juga bisa menerapkannya sendiri.

### 3. Pendampingan Berkelanjutan

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan intensif untuk memastikan sistem bisa digunakan secara mandiri oleh pemilik toko. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi langsung di lokasi atau komunikasi online untuk menjawab pertanyaan yang muncul selama penggunaan template.



**Gambar 3.** Pendampingan Pasca Pelatihan

Selama masa pendampingan, terjadi penyesuaian kecil pada template sesuai kebutuhan dan kesukaan pengguna, seperti mengganti istilah teknis, mengatur tampilan, dan mengatur ulang kolom agar lebih sesuai dengan kebiasaan pencatatan toko. Pelaksanaan ketiga program kerja menunjukkan respons positif dari mitra. Sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual berhasil berubah menjadi sistem digital berbasis Excel yang lebih rapi dan mudah digunakan. Dengan sistem baru, pemilik toko bisa memantau arus kas dan laba rugi secara lebih terstruktur dan cepat. Namun, ada beberapa tantangan yang muncul. Adaptasi ke sistem baru menjadi salah satu hambatan. Awalnya mitra masih terbiasa dengan cara lama yang lebih sederhana meskipun tidak efisien. Selain itu, durasi pelatihan yang terbatas menyebabkan beberapa peserta belum bisa menguasai semua fungsi dari template. Transformasi ini menunjukkan bahwa meskipun membutuhkan waktu dan proses adaptasi, sistem digital bisa diterima dengan baik jika disertai dengan pendampingan yang konsisten serta materi yang mudah dipahami. Penggunaan Excel sebagai alat pencatatan terbukti menjadi solusi praktis bagi usaha kecil dalam meningkatkan pengelolaan keuangannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Program digitalisasi keuangan yang diterapkan di Toko Marshssc telah berhasil memberikan hasil yang baik. Sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih menjadi sistem berbasis Microsoft Excel yang lebih terstruktur, efisien, dan akurat. Pemilik toko kini lebih mudah dalam memantau arus

kas dan membuat laporan keuangan dengan lebih cepat serta tepat. Pelatihan dan bimbingan yang diberikan juga berhasil meningkatkan kemampuan pemilik toko dalam mengelola keuangan secara mandiri.

Meskipun ada tantangan seperti kesulitan menerapkan sistem baru dan keterbatasan waktu, seluruh kegiatan berjalan lancar dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan manajemen keuangan toko. Untuk menjaga keberlanjutan dan pengembangan program ini, disarankan:

1. Sistem digital yang sudah diterapkan digunakan secara konsisten dalam semua kegiatan pencatatan keuangan harian.
2. Pemilik toko mulai belajar fitur-fitur lanjutan di Excel, seperti pivot table atau grafik, secara bertahap untuk memperluas kemampuan analisis keuangan.
3. Dibuat panduan penggunaan template sederhana sebagai dokumentasi agar mudah dipahami dan dipakai, terutama saat terjadi pergantian staf atau ingin diterapkan ke usaha lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Kabupaten Gianyar. (2019). *Kabupaten Gianyar dalam Angka 2019*.
- Constantin, E. Y., Sungadi, T. E., Stephen, S., Christian, H., Loyangjaya, J. B., Tumegah, S. H., ... & Ramadhanti, F. (2024). Digitalisasi dan Pengembangan Pemasaran, Operasional, dan Keuangan UMKM Zean Store. *JPMI*, 6(02).
- Wenardi, E., Wija, A., & Hajar, D. (2025). Implementasi Sistem ERP ODOO untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Ani Mart. *MEDIANTARA: Indonesian Journal of Creative Business and Technology (IJCBT)*, 1(1), 40-56.
- Hidayat, A., & Susanto, B. (2023). *Faktor-faktor Penghambat Implementasi Sistem Digital pada Perusahaan*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Wijaya, T., & Setiawan, R. (2022). *Dampak Penggunaan Teknologi Digital terhadap Efisiensi Administrasi Kepegawaian*. Jurnal Ekonomi